

Analisis Digital Audit Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam

Dwi Sarawati¹⁾, Nur Aliah²

^{1,2}Fakultas Sosial Sains, Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Pancabudi
Jalan Gatot Subroto, Medan, Indonesia
Email: dwisarawati@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of human resources, internal control systems and audit technology on the quality of financial reports in savings and loan cooperatives in Lubuk Pakam sub-district. The type of research carried out is quantitative research. The research was conducted in 6 savings and loan cooperatives in Lubuk Pakam sub-district. The population and sample in this study consisted of 30 respondents. The data source used is primary data obtained using a questionnaire and measured using a Likert scale. Meanwhile, the data analysis method used in this research is the multiple linear regression analysis method with the help of computer software, namely the statistical package for social science (SPSS 25). The results of this research show that: (1) human resources do not partially and significantly influence the quality of financial reports of savings and loan cooperatives. (2) Internal control partially and significantly influences the quality of savings and loan cooperative financial reports. (3) Audit technology partially and significantly influences the quality of financial reports of savings and loan cooperatives. (4) Human resources, internal control systems and audit technology simultaneously and significantly influence the quality of financial reports of savings and loan cooperatives.

Keywords: *Human resources, internal control system, audit technology*

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan pentingnya dunia usaha dalam kehidupan, peranan koperasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan agar dapat membantu mensejahterakan masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi itu sendiri pada khususnya.

Koperasi merupakan perwujudan kearah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.

Kurang lebih ada sekitar 20 koperasi simpan pinjam yang terdaftar di dinas koperasi kabupaten deli serdang. Diantara 20 koperasi tersebut ada 6 koperasi simpan pinjam yang terdaftar di dinas koperasi sebagai koperasi simpan pinjam aktif di kecamatan lubuk pakam.

Kualitas koperasi dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan

oleh koperasi tersebut. Laporan keuangan yang dibuat koperasi bertujuan untuk mengelola keuangan pada koperasi yang ditujukan kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika dalam proses penyusunan laporan keuangan seluruh akun disajikan secara jujur, teliti, dan tepat dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan lengkap, serta memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan dalam standard akuntansi keuangan yang berlaku.

Sumber daya manusia merupakan aspek yang tak luput dari setiap kegiatan yang ada. Sumber daya manusia memiliki peranan yang cukup penting untuk membuat dan menyusun sebuah laporan keuangan dalam perkoperasian guna menyajikan laporan keuangan tersebut untuk disajikan bagi pihak intern dan ekstern.

Dalam hal ini, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penyebab masalah dalam koperasi simpan pinjam. Ada beberapa hal yang menyebabkan sumber daya

manusia menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan sikap (attitude).

1. sumber daya manusia dianggap kurang memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan secara sempurna.
2. Aspek keterampilan, dalam hal ini sumber daya manusia dituntut untuk bisa melaksanakan tugas dengan baik serta dapat bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.
3. Sikap, sikap merupakan pola tingkah laku seorang pegawai. Pegawai juga dituntut harus memiliki sikap yang cekatan serta dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif, efisien dan transparan.

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang digunakan oleh semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

Salah satu pelanggaran pengendalian internal yang paling serius adalah pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan. Kecurangan karyawan (employee fraud) adalah tindakan yang digunakan untuk menipu perusahaan demi keuntungan pribadi. Penipuan ini mencakup pencurian kecil-kecilan, seperti lebih banyak catatan perjalanan dinas dengan sengaja, hingga penggelapan rupiah melalui skema penipuan yang rumit.

Berikut tabel mengenai permasalahan pengendalian internal yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam.

No	Nama Koperasi	Kendala Sistem Pengendalian Internal
1	Koperasi Karya Sepakat	Belum menerapkan ketik secara tertulis
2	Koperasi Era Baru	lembaga belum menerapkan pemisahan

3	Koperasi Karya Mulia	tugas yang memadai.
4	Koperasi Bersama	Lembaga belum memberikan contoh dalam berperilaku yang baik.
5	Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia Kesra	Lembaga belum menerapkan tujuan dari tiap tingkatan kegiatan
6	Koperasi Setia Kawan	Pemimpin belum menerapkan analisis resiko secara lengkap terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.

Sumber: Diolah Penulis, 2022

Menurut Sunsari, (2019) Penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat membantu karyawan bidang akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan serta dapat meminimalisir resiko salah saji dalam laporan keuangan. penerapan teknologi informasi yang optimal akan bedampak pada pemrosesan transaksi yang lebih akurat dan lebih cepat karena melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi kesalahan bersifat metrial dan dapat menghemat waktu pengerjaannya.

Menurut Zubaidi (2019) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Pemahaman akuntansi, Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Audit terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan prariset yang saya lakukan, ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya pemasalahan-

permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam karya bersama diantaranya yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan Teknologi Audit. Ketiga masalah ini diambil dan disimpulkan berdasarkan data-data yg diperoleh dari koperasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Digital Audit kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam Di Kecamatan Lubuk Pakam”**.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data kuesinoer yang diperoleh dari respon tertulis dari responden yang berkaitan dengan butir-butir pertanyaan yang dikolaborasi dari masing-masing indikator pada setiap variabel dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari ketua pengurus koperasi maupun staff yang terlibat didalamnya.

2.2 Populasi da Sampel

Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah sebanyak 30 staff yang ada di koperasi simpan pinjam di kecamatan lubuk pakam diantaranya Ketua Pengurus Koperasi, Sekretaris, Bendahara, Pengawas dan Teller Koperasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling total/ *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Adapun sampel yang diambil sebanyak 6 koperasi yang berada di kecamatan lubuk pakam yang terdiri dari 30 responden yaitu ketua pengurus koperasi, sekretaris, bendahara, pengawas dan teller koperasi.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode

observasi dan kuesioner (angket). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan Software Komputer yaitu *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS).

2.4 Variabel dan Indikator

2.4.1 Sumber Daya Manusia (X1)

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau instusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sumber daya manusia juga merupakan penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Muhammad Yusuf (2016).

2.4.2 Sistem Pengendalian Internal (X2)

Sistem pengendalian internal meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekayaan, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakan efisiensi usaha serta mendorong ditaatinya kebijaksanaan pimpinan yang telah digariskan.

2.4.3 Teknologi Audit (X3)

Teknologi Informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah dan memproses data yang kemudian akan menghasilkan informasi, yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

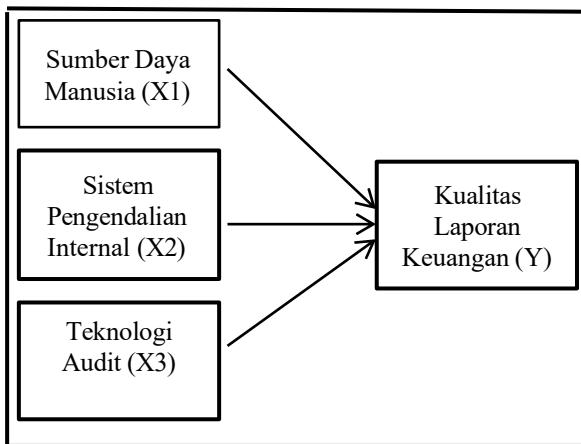
2.4.4 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas Laporan Keuangan adalah idealnya suatu laporan yang harus mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin

jelas gambaran yang disajikan lewat data financial, dan semakin mendekati kebenaran.

2.5 Kerangka Dasar Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Kerangka Konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut adalah kerangka konseptual pada penelitian, disajikan pada dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.6 Hipotesis

- H₁: Sumber Daya Manusia berpengaruh parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₂: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₃: Teknologi Audit berpengaruh parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- H₄: Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Teknologi Audit berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian yang digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari data-data yang telah dijelaskan pada sub-sub sebelumnya. Dimana data-

data yang dianalisis dimulai dari asumsi-asumsi yang digunakan untuk suatu statistik tertentu. Berikut adalah data statistik deskriptif dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum	S
DM (X1)	20,00	9,00	1.36	30,00	4,845
PI (X2)	20,00	0,00	2,60	20,00	3,864
TI (X3)	20,00	0,00	4,86	20,00	2,255
LK (Y)	22,00	0,00	1,80	29,00	3,448
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun

2022

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa pada variable Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi dengan jumlah data (N) sebanyak 30 responden dalam penelitian ini. Variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai minimum sebesar 9, dan nilai maksimum sebesar 29 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,845 dan memiliki nilai mean sebesar 21,36 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata persepsi Sumber Daya Manusia.

Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai minimum sebesar 9

dan nilai maksimum sebesar 30 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 4,845 dan memiliki nilai mean sebesar 22,60 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal adalah tinggi.

Variabel Teknologi Audit memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 2,255 dan memiliki nilai mean sebesar 14,86 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel Teknologi Informasi adalah tinggi.

Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,448 dan memiliki nilai mean sebesar 21,80 yang mendekati nilai maksimum 30 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Kualitas Laporan Keuangan adalah tinggi.

3.2 Uji Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh yang satu dengan yang lainnya antara variabel Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi Informasi (X3) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang telah didapat dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang telah disebarluaskan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Validitas Sumber Daya Manusia (X1)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.836	0.296	Valid
2	0.760	0.296	Valid
3	0.866	0.296	Valid
4	0.795	0.296	Valid
5	0.775	0.296	Valid
6	0.785	0.296	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0.296) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item indikator Sumber Daya Manusia (X1) yaitu valid dan layak untuk di uji

Tabel 4. Validitas Sumber Pengendalian Internal (X2)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.662	0.296	Valid
2	0.555	0.296	Valid
3	0.893	0.296	Valid
4	0.723	0.296	Valid
5	0.754	0.296	Valid
6	0.773	0.296	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0.296) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Sistem Pengendalian Internal (X2) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 5. Validitas Sumber Teknologi Audit (X3)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.896	0.296	Valid
2	0.856	0.296	Valid
3	0.440	0.296	Valid
4	0.831	0.296	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0.296) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Teknologi Audit (X3) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Tabel 6. Validitas Kualitas Laporan

Keuangan (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.729	0.296	Valid
2	0.724	0.296	Valid
3	0.839	0.296	Valid
4	0.796	0.296	Valid
5	0.834	0.296	Valid
6	0.708	0.296	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar (0.296) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam indikator Kualitas Laporan Keuangan (Y) yaitu valid dan layak untuk di uji.

3.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Berikut hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka didapat hasil *Cronbach's Alpha* yang akan disajikan secara lengkap dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keterangan
SDM(X1)	0.887	0.60	Realibel
SPI(X2)	0.819	0.60	Realibel
TI (X3)	0.762	0.60	Realibel
KLK (Y)	0.861	0.60	Realibel

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan mengenai Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi Audit (X3) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dalam kuesioner dikatakan Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar $0.887 > 0.60$: $0.819 > 0.60$: $0.762 > 0.60$: $0.861 > 0.60$ hal ini

menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60 yang berarti semua pernyataan yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Audit terhadap variabel Kualitas

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian terdistribusikan dengan secara normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan melihat grafik *probability plot of regression standardlized residual*, dan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,48777876
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,077
	Negative	-,126
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat dilihat jika nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan penelitian tersebut dapat iteruskan.

3.2.3 Uji Multikolonearitas

Uji ini digunakan untuk melihat variabel-variabel independen tidak memiliki korelasi dengan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Varians Inflarion Faktor* (VIP) dan *tolerance*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,05 2	3,363		1,800	,084
SDM	,063	,127	-,089	,497	,623
SPI	,390	,178	,437	2,193	,037
TI	,557	,338	,364	1,948	,011

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat diketahui bahwa Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Audit memiliki nilai *tolerance* yang dimana masing-masing $> 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya < 10 , ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel- variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas

3.1.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah melalui uji Glejser.

Tabel 10. Hasil Uji HeteroskedastisitasGlejser

Model	Coefficie nts ^a				
	Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,099	1,793		-,613	,545
SDM	,099	,068	,328	1,467	,154
SPI	,116	,095	,304	1,219	,234
TI	-,112	,180	-,172	-,620	,541

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022 Berdasarkan tabel 10. diatas dapat diketahui bahwa Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Audit memiliki nilai Signifikansi lebih besar dari $> 0,05$. Maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

3.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi Audit (X3) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SDM	,627	1,595
SPI	,504	1,984
TI	,409	2,443

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diambil persamaan:

$$Y = 6,052 + ,063_1 + ,390_2 + ,557_3 + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 6.052, nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Audit tidak mengalami perubahan atau = 0, maka akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 6.05%
2. Koefisien Regresi X1 (β_1) = 0. 063, menunjukkan Koefisien Regresi variabel Sumber Daya Manusia (X1)

- artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan persepsi kegunaan mengalami peningkatan sebesar 0.6%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa Sumber Daya Manusia
3. searah dengan Kualitas Laporan Keuangan.
 4. Koefisien Regresi X2 (β_2) = 0.390, menunjukkan Koefisien Regresi Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan persepsi kemanfaatan mengalami peningkatan sebesar 3.90%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa Sistem Pengendalian Internal searah dengan Kualitas Laporan Keuangan.
 5. Koefisien Regresi X3 (β_3) = 0.557, menunjukkan Koefisien Regresi variabel Teknologi Audit (X3) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan sikap mengalami peningkatan sebesar 5.57%. Nilai positif pada koefisien menandakan bahwa Teknologi Informasi searah dengan Kualitas Laporan Keuangan

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji t

Pengujian secara parsial (Uji Statistika T) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% dengan satu arah (0,05). Nilai Ttabel untuk $n = 30-3-1 = 1.68830$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen.

Tabel 12. Hasil Uji t

Model	Coef fici nts ^a			t	Sig.
	Unstandardiz ed Coefficients		Standardi zed Coeffici ents		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan t)	6,052	3,363		1,800	,084
	,063	,127	-,089	,497	,623
	,390	,178	,437	2,193	,037
	,557	,338	,364	1,948	, 011

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 12. Dapat dilihat nilai sig. (X1) lebih besar dari 0.05 atau 0.623 > 0.05 maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Nilai sig (X2) sebesar 0.037 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau 0.037 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Nilai sig (X3) sebesar 0.011 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau 0.011 < 0.05 maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Teknologi Audit berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.5.2 Uji F

Uji Simultan (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau variabel terikat.

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	165,318	3	55,106	7,983 ,001 ^b
	Residual	179,482	26	6,903	
	Total	344,800	29		

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2022

Berdasarkan tabel 13. diatas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 7.983 dengan nilai Ftabel yaitu 2.92 dimana nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 7.983. Selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.001 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau $0.001 < 0.05$, maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi Audit (X3) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

3.6 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar peran variabel bebas (Independen) yaitu Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Dependen). Dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,419	2,62739

Sumber: Data diolah SPPS 25 tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square*

yang diperoleh sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi Audit (X3) mempengaruhi variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 41.9% sedangkan sisanya sebesar 58.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan tabel 4.14 *output coefficients*, variabel Sumber Daya Manusia diketahui Thitung sebesar 0.497 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68830 atau sebesar $0.497 < 1.68830$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.349 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih besar dari 0.05 atau $0.349 > 0.05$ maka hal ini menjelaskan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismunawan (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena sumber daya manusia dalam koperasi dinilai tidak menjamin keberhasilan penyusunan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan tabel 4.14 *output coefficients*, variabel Sistem Pengendalian Internal diketahui Thitung sebesar 2.193 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68830 atau sebesar $2.193 > 1.68830$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.037 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau $0.037 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif akan menciptakan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menimbulkan kecurangan yang timbul dalam penyajian laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismunawan (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan tabel 4.14 *output coefficients*, variabel Teknologi Informasi diketahui Thitung sebesar 1.948 dimana Thitung lebih besar dari Ttabel sebesar 1.68830 atau sebesar $1.948 > 1.68830$. Selain itu dapat dilihat bahwa tingkat sig sebesar 0.011 dimana dalam hal ini nilai sig. lebih kecil dari 0.05 atau 0.011 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Koperasi simpan pinjam sudah memanfaatkan teknologi dengan maksimal, terbukti dengan adanya beberapa koperasi simpan pinjam yang melakukan transaksi secara komputerisasi sejak awal transaksi sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan koperasi simpan pinjam tersebut.

Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0.419 atau 41.9%. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Teknologi

Audit (X3) mempengaruhi variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 41.9% sedangkan sisanya sebesar 58.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismunawan (2020) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang baik mampu meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan mempermudah pengerajan dalam mengolah data keuangan sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam.
2. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam.
3. Terdapat pengaruh parsial dan signifikan variabel Teknologi Audit (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam.
4. Terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Teknologi Audit (X3) secara bersama-sama dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Lubuk Pakam.

REFERENCES

- Alqodri. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam PT. Pupuk Sriwidjaja

- Palembang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang Kunriawan & Arianti. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Laha. Vol 2 No 1 Jurnal Neraca.
- Anugraheni, (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Mardiasmo. (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Jember). Skripsi. Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi (Edisi Malang. Universitas Brawijaya Keempat). Salemba Empat.
- Darmawan, Didi. 2018. Pengaruh Budaya Putriyanti, T. & Mukhibad, H. (2020). Faktor Organisasi, Kompetensi, Profesionalisme, Kedisiplinan, Pengembangan Karir, Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas, Seswandi, dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan KUD. Vol. 1 No. 1. Jurnal Sains Akuntansi dan Keuangan
- Ernawati Y Fidyah dan Rokhmad Budiyono, (2019), "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum di Kabupaten Blora", Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol.1 No.2
- Hesti Fajarsari, Henry Anggoro Djohan, Andreas Setiawan dan Martini. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Penjualan Kredit Pt. Xyz (Dealer Resmi Mitsubishi Cabang Semarang)". Jurnal Akun STIE (JAS) Vol.6, No.2 Desember 2020.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2017). Kompetensi Plus.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismunawan & Septyan. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Vol 5 No.2 Hal 107-121 Jurnal PETA.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. 12th ed. Depok: PT. Rajagrafindo c Persada.
- Kazungu. (2020). Capital Structure And Performance of Saving And Credit CO-Operative Societies in Tanzania. Vol. 2. East African Jurnal of Social and Applied Sciences
- Simon. (2019). Accounting System And Financial Reporting in Microfinance Institutions: A Case Study of Masaku Microfinance Development Cooperative Trust (MAMIDECOT). Skripsi. Kampala University
- Siregar, Syofian. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sudarno, dkk. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri Kecamatan Sukajadi Pekan Baru Riau Periode 2011-2014. Vol.2 No. 2. Hal 235-346. Jurnal Ekonomi.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D Bandung Penelitian :Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, S.(2016). Pengantar Bisnis. Jakarta: Prenada Media Group
- Sundari, Heni. (2018) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap

- Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). Vol.6, No.1 e-Proceeding of Management
- Supriyanto, A. (2017). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek.
- Triyanti. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten magelang). Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni, Indah Sry. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Kota Makassar. Skripsi, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Warsita,B.(2017). Teknologi Pembelajaran.Bandung: Rineka Cipta.
- Yusuf, Maulana dan Sudrajat, Jajat. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No. 1, April 2014, ISSN 2443-0633.
- Zubaidi, Nabila.(2019) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Volume 3, Number 2 International Journal of Social Science and Business.
- Zuraida,dkk. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). Vol 3 No.2. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam.

